

BIADAB ! Bocah SD 7 Tahun Alami Pemerksaan Hingga Tewas Oleh Pamannya

Jawa Pos Radar Semarang
Ilustrasi pemerksaan (grid.id)

BIADAB ! Bocah SD 7 Tahun Alami Pemerksaan Hingga Tewas Oleh Pamannya

SEMARANG, Prolite – Bocah SD berusia 7 tahun jadi korban pemerksaan hingga merenggut nyawanya di Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang.

Kasat Reskrim Polrestabes Semarang, AKBP Donny Lumbantoruan mengatakan polisi mendapatkan informasi dari dokter rumah sakit pada hari Selasa (17/10) malam ada anak yang meninggal dengan tidak wajar.

Baca Juga: [Jual Beli Kursi SPMB 2026 akan Dipidana, Wali Kota Bandung Tidak Kasih Celah](#)

“Didapati ada korban anak meninggal dunia dengan kondisi tidak wajar di mana ditemukan luka pada bagian kemaluan dan bagian anus,” kata Donny di Mapolrestabes Semarang, Kamis (19/10).

BIADAB ! Bocah SD 7 Tahun Alami Pemerksaan Hingga Tewas Oleh Pamannya



Jawapos Radar Semarang

Awalmula bocah yang masih duduk di sekolah dasar ini di bawa oleh orang tuanya ke rumah sakit pada Selasa (17/10) namun setibanya di rumah sakit korban tiba-tiba meninggal begitu saja.

Setelah dilakukan pemeriksaan petugas menemukan ke janggalan karena ada luka tak wajar di kelamin dan anus korban. Setelah mengetahui adanya luka tak wajar tersebut sontak lansung melaporkan kejadian pemerksaan tersebut ke pihak polisi.

Baca Juga: [Viral Kasus Pelecehan Seksual oleh 16 Mahasiswa UI di Grup Chat](#)

BIADAB ! Bocah SD 7 Tahun Alami Pemerksaan Hingga Tewas Oleh Pamannya

Setelah laporan kematian tak wajar dari bocah 7 tahun tersebut polisi langsung melakukan interogasi kepada pihak keluarga.

Petugas kepolisian juga melakukan interogasi kepada beberapa tetangga untuk mendapatkan keterangan, menurut keterangan tetangga korban terlihat lemas dan tidak bisa duduk sebelum meninggal.



Baca Selanjutnya
[Pemanasan Global : Indonesia Terus Berjuang untuk Lingkungan yang Lebih Baik](#)